

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, terdapat peningkatan proses pembelajaran secara berturut dari siklus 1 sampai ke siklus 2 seperti terlihat pada persentase ketuntasan belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus meningkat pada siklus 1, hasil siklus 1 mengalami peningkatan pada siklus 2. Kenaikan persentase ketuntasan belajar tersebut sejalan dengan peningkatan proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada pra siklus diperbaiki pada siklus 1 dan kelemahan pada siklus 1 diperbaiki pada siklus 2 sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

Model *cooperative script* adalah model pembelajaran dimana nanti siswa berpasangan dalam proses pembelajaran, yang satu menjadi pembaca materi dan yang satu menjadi pendengar dengan kata lain model pembelajaran ini menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Selama proses pembelajaran pada siklus 1, siswa banyak yang tidak fokus pada saat mengikuti pembelajaran, kerjasama antar siswa sangat kurang pada saat mengerjakan tugas kelompok, banyak siswa yang tidak percaya diri akan potensi dirinya, siswa masih takut dalam menyampaikan pendapatnya, siswa kurang disiplin dan hasil belajar yang diperoleh masih rendah.

Setelah dilakukan refleksi pada kekurangan yang terjadi pada siklus 1 maka pada siklus 2 siswa sudah aktif dalam pembelajaran, siswa lebih dapat diarahkan atau lebih fokus, percaya diri yang dimiliki siswa meningkat, kerjasama antar siswa lebih baik, siswa lebih disiplin dan hasil belajar siswa meningkat.

Hal ini sependapat dengan peneliti terdahulu (Mahdalena & Sain, 2020:118-138) dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin yang menyatakan bahwa penerapan model *cooperative script* menunjukkan hasil secara signifikan tuntas dan layak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* dan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan penggunaan model pembelajaran cooperative script ini diikuti secara aktif oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga materi yang disampaikan menjadi bermakna.

#### **B. Peningkatan Hasil Belajar Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Script**

Peningkatan hasil belajar siswa yang telah dilakukan peneliti selama dua siklus dapat diketahui sebagai berikut

Tabel 5.1 Hasil Presentase Post Tes Siklus 1

No	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	10	55,5%
2	Tidak Tuntas	8	44,5%
	Jumlah	18	100%

Dari Tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa ada 10 siswa dengan presentase 55,5% dan tidak tuntas ada 8 siswa dengan presentase 44,5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan presentase dari sebelum adanya tindakan hanya 8 siswa yang tuntas.dengan presentase 44,4% akan tetapi belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan. Ada beberapa siswa yang tidak lancar dalam membaca tulisan, suara yang tidak jelas ketika membaca dan masih ragu-ragu dalam mengeluarkan suaranya, siswa masih tidak fokus dalam pembelajaran, ketika mengerjakan tugas masih ramai sendiri dan masih ada siswa yang tidak disiplin dalam pembelajaran. Dengan ini peneliti melanjutkan tindakan pada siklus 2.

Tabel 5.2 Hasil Presentase Post Tes Siklus 2

No	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	15	83,3%
2	Tidak Tuntas	3	16,7%
	Jumlah	18	100%

Dari Tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa ada kenaikan ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 yaitu siswa yang tuntas 15 siswa dengan presentase 83,3% sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 3 siswa dengan presentase 16,7%. Siswa sudah bisa disiplin dalam mengerjakan tugasnya, tidak ramai sendiri, kerjasama dalam mengerjakan tugas sudah mulai tertata dengan baik, siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan hal-hal yang ingin diketahui, siswa sudah berani dalam mengeluarkan suaranya ketika membaca di depan kelas, ketepatan membaca sudah mulai benar dan siswa

sudah lancar dalam membaca sesuai dengan tanda baca meskipun ada beberapa siswa yang masih terbata-bata ketika membaca.

Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada siswa kelas III dan peneliti sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan. Dengan ini peneliti menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan telah berhasil.

Peneliti sependapat dengan penelitian terdahulu (Yuliana et al., 2021:203-210) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD yang menyatakan bahwa Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sumber Jaya setelah diterapkannya model *cooperative script* secara signifikan tuntas. Dalam hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan analisis uji hipotesis data akhir siswa maka didapatkan  $Z$  hitung = 12,72. Berdasarkan hasil nilai post-test dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $Z$  tabel = 1,64 maka  $Z$  hitung  $12,72 > Z$  tabel = 1,64. Dengan hal ini maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *cooperative script* dapat menuntaskan hasil belajar secara signifikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sumber Jaya.

Peneliti juga sependapat dengan penelitian terdahulu (Rukmana et al., 2022:584-588) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Model *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VI yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative script* pada siklus I mencapai kategori cukup

dengan skor 58% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali dengan skor 88% dan penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 70% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89% dengan kategori sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa model *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI.